

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses pembentukan individu baik itu dari segi perilaku maupun dari segi ilmu pengetahuan. Pendidikan sangatlah berperan penting dalam pencapaian tujuan seseorang, agar seorang individu secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Potensi inilah yang akan dikembangkan serta kunci penting diselenggarakan sebuah proses pendidikan. Pendidikan ditandai dengan timbulnya keinginan dari dalam diri seseorang yang dimulai munculnya usaha sadar seseorang dan juga terencana untuk melakukan suatu perbuatan yang dianggap perbuatan tersebut memperoleh ilmu dalam pendidikan serta mencapai tujuan yang maksimal yang telah di targetkan.

Pendidikan mempunyai peranan besar dalam rangka menciptakan kualitas sumber daya manusia, kemampuan, pengetahuan, keterampilan serta keahlian yang akan menjadi bekal dalam memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja setelah mereka selesai menyelesaikan studi. Salah satu usaha pemerintah dalam mengembangkan kompetensi lulusan siswa SMK melalui bimbingan karier yaitu dengan berusaha untuk membantu siswa dalam mengambil keputusan mengenai karier atau pekerjaan yang akan dijalannya agar peserta didik dapat berkompentensi serta mencapai keberhasilan karier didukung dengan kecakapan-kecakapan kariernya.

Pendidikan juga dapat dikatakan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1).

SMK merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/setara SMP/MTs. Di SMK terdapat banyak sekali program keahlian. Sering dijumpai siswa SMK yang merasa tidak cocok dengan jurusan yang telah dipilih. Ini terjadi dikarenakan adanya kekeliruan saat siswa/i memilih jurusan. Dalam proses belajar mengajar sangat penting mengetahui sejauh mana kemampuan pengetahuan siswa setelah mengikuti proses belajar. Salah satu cara untuk mengetahuinya dapat dilihat dari hasil belajar. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh siswa dengan maksimal. Siswa yang dikatakan berhasil dalam belajarnya apabila nilai siswa sesuai dan lebih tinggi dari KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Pemilihan jurusan juga sangat berperan penting dan memiliki kaitan erat terhadap prestasi belajar. Apabila seseorang dalam memperoleh pendidikan disertai dengan jurusan yang sesuai, maka pendidikan yang diperoleh itu sudah

mencapai tujuan utama dalam target kelulusan pendidikan. Oleh sebab itu dalam memilih jurusan terdapat minat yang wajib ditumbuhkan untuk mencapai target yang utama.

Pemilihan jurusan merupakan sesuatu yang telah menjadi pertimbangan oleh setiap orang demi masa depan seseorang. Pemilihan ini dipilih sesuai dengan keinginan diri sendiri baik dalam hal apapun yang akan menjadi pilihan seseorang. Jurusan ialah bagian yang berwenang di bawah sekolah. Jurusan yang harus tunduk dan patuh terhadap peraturan sekolah. Namun dalam memilih jurusan bukan karena minat seseorang pada jurusan tersebut, maka kemungkinan besar dapat berpengaruh pada hasil prestasi.

Kesiapan kerja siswa merupakan tujuan utama SMK yaitu untuk mempersiapkan siswanya untuk dapat bekerja sesuai dengan bidang keahliannya dan dapat meraih kesuksesan. Mengacu pada isi UU No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. tenaga kerja yang dihasilkan diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri. Beberapa upaya perbaikan mutu telah ditempuh oleh pemerintah, akan tetapi keberadaan SMK dalam menyiapkan tenaga kerja masih dipandang sebelah mata oleh pihak industri. Hal ini terkait oleh mutu dan kesiapan kerja siswa yang kurang terpenuhi untuk bekerja. Setiap lulusan SMK memang disiapkan untuk menjadi sumber daya manusia yang siap pakai.

Artinya ketika mereka telah menyelesaikan sekolahnya, lulusan SMK tersebut dapat menerapkan ilmu yang telah mereka dapat sewaktu di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dirilis oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan tinggi (Risetdikti) pada tahun 2018, didapati hasil bahwa 92% siswa SMA/SMK sederajat bingung dan tidak tahu akan menjadi apa kedepannya dan 45% mahasiswa merasa salah mengambil jurusan (Risetdikti 2018).

Kemudian peneliti melaksanakan observasi pada tanggal 13 maret 2023 di 3 lokasi sekolah yaitu SMK N 5 Medan dan SMK N 2 Medan dan SMK Swasta Imelda Medan lalu menyebarkan Angket tentang pemilihan jurusan ke semua jurusan kelas XII yang ada di tiga sekolah kejuruan tersebut. di SMK N 5 Medan terdapat sebagian siswa dalam dua jurusan yang merasa salah jurusan yaitu jurusan Desain permodelan informasi bangunan dengan jumlah siswa 30 dan terdapat 15 siswa yang salah jurusan dan 15 benar jurusan penyebab siswa salah jurusan disebabkan oleh pengaruh orang terdekat. jurusan Teknik kendaraan ringan dengan jumlah siswa 33 dan terdapat 16 siswa yang salah jurusan dan 17 benar jurusan penyebab siswa salah jurusan karena terlalu fokus melihat profil jurusan yang menarik. dan di SMK N 2 Medan di jurusan Teknik instalasi tenaga listrik dengan jumlah siswa 32 didapati siswa yang merasa salah jurusan dengan jumlah 15 siswa dan 17 benar jurusan penyebab siswa salah jurusan dikarenakan tidak sesuai dengan keahlian, dan di SMK Swasta Imelda Medan di jurusan Teknik Komputer dan jaringan dengan jumlah siswa 29 didapati siswa yang merasa salah jurusan dengan

jumlah 14 siswa dan 15 benar jurusan, siswa merasa masuk ke jurusan yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki karena faktor kurangnya informasi, terpengaruh saran dari teman, keinginan orang tua, terlalu fokus terhadap propek kerja tanpa memikirkan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Dengan melihat kenyataan-kenyataan yang terjadi di tiga sekolah menengah kejuruan tersebut penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kekeliruan Pemilihan Jurusan Terhadap Prestasi dan Kesiapan Kerja Bagi Siswa SMK di Kota Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat teridentifikasi permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Masih adanya siswa yang merasa salah jurusan
- b. Kurangnya informasi mengenai jurusan terhadap siswa
- c. Siswa salah jurusan karena keinginan orang tua
- d. Siswa terikut-ikut dengan temannya untuk memilih jurusan tanpa memikirkan bakat dan keahliannya
- e. Siswa terlalu fokus terhadap prospek kerja tanpa memikirkan yang sesuai dengan minat dan bakatnya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi batasan penelitian

sebagai berikut untuk mengetahui pengaruh kekeliruan pemilihan jurusan terhadap prestasi dan kesiapan kerja bagi siswa SMK di kota medan.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada permasalahan tersebut maka untuk memudahkan kajian penelitian ini, peneliti merumuskan masalah secara spesifik, yakni:

1. Apakah terdapat perbedaan kesiapan kerja siswa bagi siswa yang salah jurusan dengan siswa yang benar jurusan ?
2. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar siswa bagi siswa yang salah jurusan dengan siswa yang benar jurusan?

1.5 . Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang ada di SMK N 5 Medan dan SMK N 2 Medan dan SMK Swasta Imelda Medan mengenai siswa yang salah jurusan. maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

1. Mengetahui perbedaan kesiapan kerja siswa bagi siswa yang salah jurusan dengan siswa yang benar jurusan.
2. Mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa bagi siswa yang salah jurusan dengan siswa yang benar jurusan.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini ada beberapa manfaat yang penulis harapkan

,Manfaat tersebut adalah:

1. Secara Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk bahan kajian pengembangan penelitian tentang kesiapan kerja.

2. Secara Praktis.

- a. Penulis, dapat memberikan pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat di bangku kuliah ke dalam suatu karya atau penelitian
- b. Kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan kepala sekolah dalam peningkatan kualitas lulusan SMK N 5 Medan dan SMK N 2 Medan dan SMK Swasta Imelda Medan.
- c. Sekolah, mampu memberikan informasi mengenai perkembangan dunia pendidikan terutama dalam hal kesiapan kerja siswa

THE
Character Building
UNIVERSITY